

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT Kreasi Aniwayang Nusantara  
Aniwayang Studio (2020)

PT Kreasi Aniwayang Nusantara adalah *production house* animasi di Indonesia berbasis 2D yang didirikan oleh Daud Nugraha, seorang *storyboard artist*, *illustrator* buku anak, *storyteller*, dan guru taman kanak-kanak. Ketertarikan akan karya seni wayang sudah muncul saat dirinya masih kecil. Daud Nugraha menyelesaikan studi di Institut Teknologi Bandung (ITB), dengan jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) dirinya menemukan kecintaannya akan kekayaan budaya di Indonesia. Kecintaan Daud dalam mengkombinasikan karya seni tradisional dan digital membuat dirinya menciptakan serial animasi "Desa Timun", serial ini adalah hasil eksplorasi menggunakan wayang tradisional sebagai medium pembuatan animasi serta mengkombinasikannya dengan teknologi animasi digital (Nugraha, 2021).

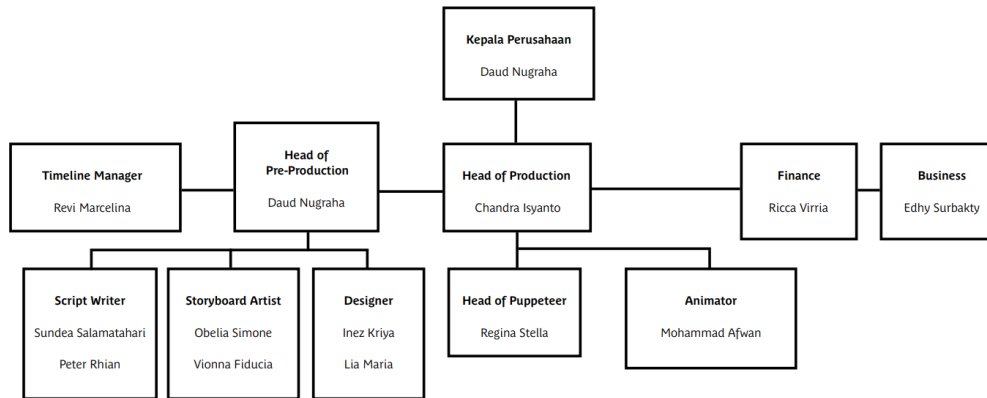
PT Kreasi Aniwayang Nusantara atau bisa disebut dengan Aniwayang Studio dibentuk di tengah pandemi yang sedang terjadi di seluruh dunia yaitu pandemi *covid-19* (Nugraha, wawancara pribadi 12 Mei, 2022). Oleh sebab itu PT Kreasi Aniwayang Nusantara melakukan proses pra produksi sepenuhnya secara daring. Serial "Desa Timun" menggunakan wayang sebagai medium pembuatan animasi, maka proses produksi harus dilakukan secara *offline* untuk merekam langsung wayang yang didalangi secara manual. Dari hasil wawancara Daud

Nugraha oleh *Jakarta Content Week*, terciptanya Aniwayang Studio diawali dari suksesnya episode perdana Desa timun, respon positif dari audiens membawa Daud Nugraha untuk mengembangkan secara serius animasi “Desa Timun” yang dibuat untuk tontonan anak-anak dan terinspirasi dari serial prasekolah asal inggris yaitu "Peppa Pig" (Jakarta Content Week, 2021).

Visi dan misi yang dimiliki PT Kreasi Aniwayang Nusantara adalah membuat animasi dengan mengedepankan tontonan ramah dan unik untuk anak-anak Indonesia. Serial animasi "Desa Timun" dibuat sedemikian rupa supaya disukai oleh anak-anak Indonesia dengan menggunakan desain karakter yang lucu-lucu. Desain karakter yang digunakan memakai desain karakter fabel yaitu hewan kancil sebagai karakter utama penceritaan. Serial animasi "Desa Timun" selain dibuat untuk menarik anak-anak Indonesia, serial ini mengenalkan budaya Indonesia yaitu wayang. Serial animasi "Desa Timun" menjadi terobosan baru di industri animasi karena memiliki keunikan dalam medium penyampaian animasinya, hal ini dapat berpengaruh pada perkembangan industri animasi di Indonesia (Nugraha, wawancara pribadi 12 Mei, 2022).

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah bagan struktur organisasi PT Kreasi Aniwayang Nusantara. Bagan ini mencakup struktur organisasi Aniwayang Studio secara sederhana dan tepat. Aniwayang Studio dibentuk oleh Daud Nugraha yang juga berperan sebagai *head of pre-production* yang berisikan penulisan naskah, pembuatan *storyboard* dan desain.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan PT Kreasi Aniwayang Nusantara

Di Dalam bagan organisasi tersebut PT Kreasi Aniwayang Nusantara memiliki tiga divisi utama yaitu pra-produksi, produksi, dan keuangan. Struktur organisasi ini secara garis besar sama dengan struktur organisasi animasi pada umumnya, akan tetapi struktur organisasi ini memiliki perbedaan di bagian produksi, dimana hampir seluruh produksi animasi menggunakan wayang sehingga ada *jobdesc head of puppeteer*. Keterbatasan wayang sebagai medium animasi menjadi alasan PT Kreasi Aniwayang Nusantara menggunakan animasi digital untuk bagian yang tidak memungkinkan untuk diwayangkan yaitu ekspresi wajah dan *lipsync*. Peran penulis sebagai peserta magang di PT Kreasi Aniwayang Nusantara adalah *storyboard artist intern*, dalam struktur organisasi tersebut penulis masuk dalam divisi pra produksi. Dalam divisi tersebut penulis bekerja langsung dengan ketua pra produksi, Daud Nugraha yang juga merupakan direktor dari serial.